

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan sebuah simpulan hasil dari telaah dan analisis kajian, penelitian, dan juga pembahasan yang peneliti lakukan mengenai “Upaya Peningkatan *Civic Responsibility* Masyarakat Kecamatan Cicendo Pasca Tindakan Terorisme (Studi Kasus Bom Panci)”. Dijelaskan simpulan dalam bab ini yaitu merupakan hasil olahan data peneliti yang didapatkan dari penelitian yang kemudian dapat dianalisis menjadi suatu bentuk karya tulis dalam hasil penelitian, selanjutnya selain simpulan, terdapat juga implikasi dan rekomendasi bagi pihak yang terkait dalam penelitian. Dimana isi dalam bab ini yaitu menjelaskan inti dari jawaban yang telah didapat dari rumusan-rumusan masalah yang telah terkumpul dan juga diambil melalui fakta dan juga data yang didapatkan dilapangan. Serta terdapat saran untuk peneliti sendiri selanjutnya dengan harapan akan ada perbaikan dan pengembangan terhadap penelitian tersebut. Maka dari itu simpulan, implikasi dan juga rekomendasinya dijabarkan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Sesuai dengan apa yang telah dihasilkan dari suatu penelitian, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan secara umum, yaitu aksi kejahatan terorisme di wilayah kecamatan Cicendo tepatnya di kelurahan Arjuna terjadi karena adanya faktor internal dan eksternal dari pelaku itu sendiri. Faktor internalnya yaitu berasal dari dalam diri pelaku yang sudah memiliki prinsip kuat berupa ajaran yang berasal dari kelompok jaringan organisasinya mengenai jihad. Kemudian pelaku juga memiliki motif balas dendam dengan menunjukkan keinginan dan tuntutan pada pihak kepolisian agar teman-teman kelompok jaringan organisasinya yang menjadi tahanan Densus dibebaskan. Adapun yang menjadi faktor eksternal pelaku melakukan aksi teror bom panci ialah dorongan besar dari kelompok jaringan organisasi yang diikuti pelaku yaitu JAD (Jamaah Ansharut Daulah) untuk mengimplementasikan ajaran jihad yang telah diajarkan kepada pelaku. Selain memiliki motif balas dendam, pelaku juga melakukan aksi teror bom panci dengan

keinginan menunjukkan eksistensi kepada publik bahwa kelompok organisasinya masih tetap ada walaupun anggota kelompok jaringan teroris tersebut sudah banyak yang gugur dan tertangkap.

Selaras dengan faktor yang mempengaruhi terjadinya aksi teror bom panci disertai dengan ciri-ciri dari pelaku itu sendiri adapun hal yang dilakukan sebagai proses pembentukan *civic responsibility* masyarakat kecamatan Cicendo khususnya kelurahan Arjuna diantaranya yaitu, diadakannya program deradikalisasi terorisme oleh pihak kepolisian sektor Cicendo berdasarkan arahan dari Kapolri juga dengan adanya pengetatan pendataan semua masyarakat termasuk pendatang baru. Kemudian setelah adanya proses pembentukan dilanjutkan dengan upaya peningkatan *civic responsibility* masyarakat agar tanggung jawab warga negara itu tetap terjaga dan terpelihara melalui program Jaga Lembur dari hasil kolaborasi pihak kepolisian Cicendo, kelurahan Arjuna, dan masyarakat.

5.1.2 Simpulan khusus

Berdasarkan dari simpulan umum diatas, dalam hal ini peneliti mengemukakan beberapa simpulan khusus yang akan diuraikan dalam bentuk penjabaran per-rumusan masalah dikaji dari teori yang dihasilkan sebagai berikut:

- a. Faktor yang mempengaruhi pelaku aksi teror bom panci melakukan aksinya terdapat dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri pelaku yang sudah terkena doktrin dari ajaran kelompok organisasinya dimana sudah menjadi sebuah prinsip pada diri pelaku bahwa melakukan jihad adalah perilaku baik dan terpuji juga pelaku membalaskan dendam setelah teman-teman jaringannya ada yang menjadi tahanan. Adapun yang menjadi faktor eksternal pelaku dalam melakukan aksi teror bom panci tersebut ialah dorongan yang sangat kuat dari ajaran guru atau pemimpin di kelompok jaringan organisasinya untuk melakukan aksi secara nyata. Pelaku bernama Yayat Cahdiyati adalah seorang warga yang domisili KTP nya berada di Cukangganteng, Banjaran, Kabupaten Bandung. Pelaku adalah seorang warga yang memiliki mata pencaharian sebagai pedagang mainan anak keliling. Pelaku aksi teror bom panci Cicendo tidak memiliki gangguan mental atau pun fisik. Pelaku dinyatakan sebagai orang normal yang tidak memiliki kekurangan apapun secara latar belakang kehidupannya kecuali masalah

ekonomi yang pas-pasan. pelaku merupakan anggota organisasi Jamaah Ansharut Daulah (JAD) yang pernah menjadi tahanan selama 3 tahun pada tahun 2011.

- b. Proses penumbuhan kesadaran tersebut dilakukan dengan berbagai cara oleh berbagai pihak yang ada di kelurahan Arjuna. Pihak kepolisian sektor Cicendo melakukan suatu proses pembentukan tanggung jawab warga negara melalui program deradikalisasi terorisme. Hal tersebut dilakukan oleh pihak kelurahan Arjuna dengan cara meningkatkan selektifitas masyarakat pendatang baru oleh aparat pemerintahan setempat yaitu RT atau RW. Berdasarkan hal tersebut, masyarakat kelurahan Arjuna memberikan pemaparan melalui penelitian yang peneliti lakukan di lapangan bahwa masyarakat lebih memiliki rasa peka dan waspada yang tinggi setelah adanya kejadian aksi teror bom panci. Maka untuk meminimalisir bahkan sampai menghilangkan hambatan yang terjadi tentu saja diperlukan upaya untuk meningkatkan *civic responsibility* atau tanggung jawab warga negara pada masyarakat kecamatan Cicendo khususnya kelurahan Arjuna agar kedepannya semua masyarakat tanpa melihat latar belakang ekonomi dan sosialnya mampu menjalankan implementasi dari bentuk sikap tanggung jawab warga negara masing-masing individu tersebut.
- c. Semua golongan masyarakat termasuk dari pihak kepolisian sektor Cicendo, pihak kelurahan Arjuna dan masyarakat secara umum memiliki satu suara dimana semua golongan masyarakat menginginkan agar *civic responsibility* atau tanggung jawab warga negara yang sama-sama sudah dibentuk untuk tetap dijaga bahkan ditingkatkan. Dari berbagai pendapat di atas tentang sikap tanggung jawab atau tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*), dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggung jawab penting untuk dimiliki setiap orang. Hal ini dilakukan oleh semua masyarakat di wilayah kelurahan Arjuna melalui sebuah usaha yang dilakukan secara kolaborasi antara pihak kepolisian sektor Cicendo, pihak kelurahan Arjuna, juga melibatkan masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi secara aktif. Bentuk usaha yang dilakukan ini adalah sebuah program atau kebijakan bernama program Jaga Lembur. Perwujudan dari rasa tanggung jawab sebagai warga negara itu diejawantahkan dalam sikap partisipasi aktif terhadap berbagai penyelesaian masalah yang ada di

masyarakat. Oleh sebab itu, program Jaga Lembur ini dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat kelurahan Arjuna tanpa memandang golongan. Melalui program jaga lembur yang dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif diharapkan masyarakat sebagai garda pertama yang tau kondisi di lingkungan terdekat akan mampu bertindak secara cerdas tanpa harus diliputi rasa panik yang berlebihan.

5.2 Implikasi

Penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan *Civic Responsibility* Masyarakat Kecamatan Cicendo Pasca Kejadian Tindakan Terorisme (Studi Kasus Bom Panci)” merupakan penelitian yang berfokus pada pengembangan dan peningkatan tanggung jawab warga negara dalam menjaga dan mengamankan lingkungan sekitar agar tidak terjadi kembali aksi teror atau kejahatan lainnya. Penelitian ini merupakan suatu cara untuk memberikan pendekatan tentang menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan sekitar antara pihak kepolisian sektor Cicendo sebagai aparat keamanan juga pihak kelurahan Arjuna sebagai pemangku kebijakan dengan masyarakat umum sebagai pelaksana agar dapat mudah dipahami bahwa menjaga keamanan lingkungan sekitar adalah kewajiban semua warga negara bukan hanya pemerintah saja.

Dengan adanya penelitian ini, tentunya diharapkan bisa memberikan dampak pada masyarakat agar mengetahui dan mau ikut berpartisipasi melaksanakan tanggung jawab warga negara, dalam hal ini melalui program jaga lembur, karena ketika munculnya program jaga lembur, tentu tujuannya yaitu meningkatkan keamanan wilayah dari berbagai ancaman lingkungan masyarakat dimana masyarakat ikut terlibat aktif secara partisipasinya agar semua masyarakat tanpa melihat golongan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara untuk mewujudkan tujuan menjadi warga negara yang baik.

Selain itu dampak bagi pengelola program ini yaitu Kelurahan Arjuna yang dibantu oleh Kepolisian Sektor Cicendo sendiri juga sebuah evaluasi, ketika program jaga lembur berjalan namun tanpa diinginkan datangnya pandemi covid-19, sehingga program yang tadinya berjalan secara efektif kemudian mengharuskan pemberhentian keterlibatan masyarakat secara umum.

5.3 Rekomendasi

Pada sub bab rekomendasi ini, peneliti memberikan rekomendasi yang terkait dengan penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan *Civic Responsibility* Masyarakat Kecamatan Cicendo Pasca Kejadian Tindakan Terorisme (Studi Kasus Bom Panci)” yang diharapkan menjadi perbaikan dan juga pengingat untuk kedepannya bagi setiap pihak serta bisa menjadi referensi untuk kedepannya. Untuk rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Kepolisian Sektor Cicendo

- a. Melakukan program deradikalisasi terorisme secara lebih sering waktu pelaksanaannya agar semakin banyak juga masyarakat yang menjadi sasarannya baik itu yang masih duduk di bangku sekolah ataupun masyarakat secara umum sebagai bentuk *reminder* secara terus menerus agar tidak ada masyarakat yang kembali terpapar doktrin radikal.
- b. Memiliki catatan berkala mengenai proses pendampingan dan hasil evaluasi pendampingan pada keluarga pelaku aksi teror bom panci agar tetap memastikan semuanya baik-baik saja.
- c. Terus mengoptimalkan kolaborasi bersama kelurahan Arjuna dalam usaha meningkatkan *civic responsibility* atau tanggung jawab masyarakat kecamatan Cicendo khususnya masyarakat kelurahan Arjuna.

5.3.2 Bagi Kelurahan Arjuna

- a. Melakukan bedah pengetahuan mengenai aksi teror bom panci yang pernah terjadi di wilayah kelurahan Arjuna terhadap pegawai kantor kelurahan Arjuna yang baru agar semua pegawai mengetahui kejadian tersebut dan mengingatnya sebagai sejarah kelam.
- b. Melakukan pencatatan mengenai evaluasi dari pelaksanaan program jaga lembur agar bisa lebih mudah melakukan pengukuran efektivitas pelaksanaan program tersebut untuk kedepannya dilakukan perbaikan.
- c. Tetap menjaga koordinasi dan kolaborasi dengan pihak kepolisian sektor Cicendo yang baik agar pelaksanaan program jaga lembur tetap terlaksana lebih baik dari waktu ke waktu.

5.3.3 Bagi Masyarakat Kecamatan Cicendo

- a. Ikut berpartisipasi secara aktif dalam program jaga lembur sebagai bentuk implementasi *civic responsibility* atau tanggung jawab warga negara dalam menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan sekitar.
- b. Meningkatkan kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara melalui peningkatan rasa peka terhadap apa yang terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggal karena bukan hanya kewajiban aparat keamanan saja.
- c. Melakukan filterisasi atau penyeleksian dengan rasional jika menerima ajakan untuk mengikuti sebuah perkumpulan yang mengatasnamakan pengajian agar tidak mudah terkena *brainwash*.

5.3.4 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Lebih mengembangkan dan memperbanyak lagi penelitian dengan topik *civic responsibility* karena tidak begitu banyak penelitian yang menyangkut hal tersebut.
- b. Memberikan kesempatan lebih banyak pada mahasiswa untuk mengkaji suatu permasalahan yang menyangkut dengan *civic responsibility* atau tanggungjawab warga negara.

5.3.5 Bagi penelitian selanjutnya

- a. Sebaiknya untuk melakukan pra penelitian terlebih dahulu dalam meninjau lokasi dengan lebih detail, supaya tidak terjadi kesalahan dan juga kekurangan data pada saat pelaksanaan penelitian dan meminimalisir mobilisasi saat pelaksanaan penelitian.
- b. Membuat rencana terkait penelitian tentang studi kasus sehingga dalam pelaksanaannya lebih sistematis dan mendalam lagi untuk dilakukan penelitian.
- c. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih mendalami lagi terkait dengan tanggung jawab warga negara atau *civic responsibility* dengan cara memperbanyak kajian literatur sebagai pedoman yang melengkapi penelitian yang dilakukan.